



ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA
ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK
EFEKTIF DI DESA BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB.KEBUMEN

CHAIRUL FAJAR MAHPUD

2021010018

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2023/2024



ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA
ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK
EFEKTIF DI DESA BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB.KEBUMEN

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu
persyaratan untuk tugas akhir

CHAIRUL FAJAR MAHPUD

2021010018

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CHAIRUL FAJAR MAHPUD

NIM : 2021010018

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 15, Oktober 2024



Pembuat Pernyataan

CHAIRUL FAJAR MAHPUD

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chairul Fajar Mahpud

Nim : 2021010018

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB.KEBUMEN "

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat dan mempublikasikan penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kebumen

Pada tanggal : 15 Oktober 2024

Yang Menyatakan



(.....C Chairul Fajar M.....)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh CHAIRUL FAJAR MAHPUD NIM 2021010018

Dengan judul ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB.KEBUMEN telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 17 Oktober 2024

Pembimbing



(Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dea Wulandari dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tahap Perkembangan Keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Keluarga Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab.Kebumen” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal :

17 Oktober 2024.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Sarwono, SKM, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Ernawati, S.Kep.Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Keperawatan Program Diploma III ini dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Tahap Perkembangan Keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Keluarga Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab.Kebumen”**.

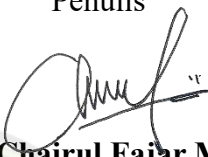
Terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Ernawati, S.Kep.Ns., M.Kep.selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak Sarwono, SKM, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen & Staff Karyawan Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
6. Bapak A.Manan Al muftadi dan Ibu Muntakhayah selaku Orang Tua Kandung Saya yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat dalam segala hal kebaikan untuk saya.
7. Anak – Anak Penunggu Ruang Sekretariat, Dewi Fatimah, Lisa Putri A, Akmal Nasir yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Keluarga Besar Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat
9. Warga Grup Sukses selaku teman” dekat yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-Teman sepembimbing yang selalu bersama saat berproses menyusun Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Gombong, 23 Mei 2024

Penulis



Chairul Fajar M



ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB.KEBUMEN

Latar Belakang: Keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dan membentuk karakter anak, termasuk dalam mengatur penggunaan gadget. Meskipun gadget dapat membantu belajar, penggunaan yang berlebihan berdampak negatif pada perkembangan karakter, emosional, dan sosial anak. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengatur penggunaan gadget sangat krusial.

Tujuan: penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada Tahap Perkembangan Keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Keluarga Tidak Efektif dan menganalisa serta memberi intervensi berkaitan dengan masalah koping yang dinilai tidak efektif pada keluarga.

Metode: Penulisan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif pada tiga keluarga dengan anak usia sekolah yang menggunakan gadget berlebihan. Penilaian dilakukan melalui 3 kali kunjungan untuk mengevaluasi intervensi, menggunakan instrumen Asuhan Keperawatan Keluarga dan Form Monitoring Penggunaan Gadget. Pengambilan data berlangsung selama 9 hari, dari 22-30 April 2024.

Hasil: Setelah pengkajian selama 3 hari pada 3 keluarga, ditemukan bahwa anak-anak berusia 6, 7, dan 8 tahun mengalami masalah koping keluarga tidak efektif dan perilaku kesehatan cenderung berisiko. Intervensi berupa penyuluhan dampak gadget dan terapi mewarnai diterapkan. Hasilnya, waktu penggunaan gadget berkurang: keluarga 1 dari 7 jam menjadi 4 jam, keluarga 2 dari 6 jam menjadi 3 jam, dan keluarga 3 dari 7 jam menjadi 3 jam. Evaluasi menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pendampingan, dan terapi mewarnai dinilai cukup efektif mengurangi penggunaan gadget pada anak sekolah.

Kesimpulan: Penerapan terapi mewarnai selama 3x kunjungan pada anak usia sekolah dengan gangguan gadget terbukti dapat menurunkan penggunaan gadgetnya.

Kata Kunci; anak sekolah, gadget, keluarga, koping.

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

NURSING CARE AT THE STAGE OF FAMILY DEVELOPMENT OF SCHOOL-AGE CHILDREN WITH INEFFECTIVE FAMILY COPING PROBLEMS IN BOJONGSARI VILLAGE, ALIAN DISTRICT. KEBUMEN

Background: The family plays an important role in instilling values and shaping children's characters, including in regulating the use of gadgets. Although gadgets can help with learning, overuse negatively impacts a child's character, emotional, and social development. Therefore, the role of parents in regulating the use of gadgets is very crucial.

Objective: The writing of this scientific paper aims to provide an overview of the Family Development Stage of School-Age Children with Ineffective Family Coping Problems and to analyze and provide interventions related to coping problems that are considered ineffective in families.

Methods: This study used a case study method with a descriptive approach on three families with school-age children who used excessive gadgets. The assessment was carried out through 3 visits to evaluate the intervention, using Family Nursing Care instruments and the Gadget Use Monitoring Form. The data collection lasted for 9 days, from April 22-30, 2024.

Results: After a 3-day review of 3 families, it was found that children aged 6, 7, and 8 years experienced ineffective family coping problems and health behaviors tended to be at risk. Interventions in the form of counseling on the impact of gadgets and coloring therapy are applied. As a result, the time spent on gadgets is reduced: family 1 from 7 hours to 4 hours, family 2 from 6 hours to 3 hours, and family 3 from 7 hours to 3 hours. The evaluation showed that the role of parents was very important in mentoring, and coloring therapy was considered quite effective in reducing the use of gadgets in school children.

Conclusion: The application of coloring therapy during 3x visits in school-age children with gadget disorders was proven to reduce their gadget use.

Keywords; school children, gadgets, family, coping.

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturers of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Keluarga.....	7
1. Defisi Keluarga	7
2. Tahap perkembangan keluarga	8
B. Keluarga Pada Anak Usia Sekolah	8
1. Pengertian.....	8
2. Karakteristik anak pada usia sekolah	9
3. Masalah yang timbul pada anak usia sekolah	10
4. Tugas Perkembangan Keluarga Pada Anak Usia Sekolah	11
C. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	11
a. Pengkajian.....	11
b. Diagnosa Keperawatan.....	13
c. Pohon Masalah.....	16
d. Perencanaan Keperawatan	16
e. Implementasi Keperawatan.....	19
f. Evaluasi Keperawatan Keluarga	20
D. Konsep Terapi Mewarnai.....	21

a. Pengertian Terapi Mewarnai	21
b. Manfaat.....	22
c. Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE STUDI KASUS	23
A. Desain Studi Kasus.....	23
B. Pengambilan Subjek	23
C. Lokasi dan waktu pengambilan kasus	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Instrumen laporan Kasus	24
F. Metode.....	25
G. Etika Studi Kasus.....	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Studi Kasus	29
1. Keluarga Tn.D.....	29
2. Keluarga Tn. Q.....	33
3. Keluarga Tn.N.....	37
4. Hasil Studi Kasus	42
B. Pembahasan	43
1.Pengkajian	43
2. Diagnosa.....	44
3. Intervensi.....	44
4. Implementasi	45
5. Evaluasi	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. SARAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

Daftar Tabel dan Diagram

Diagram 1.1 (Sumber : Buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia 2018) ..	16
Tabel. 2.1 Intervensi Keperawatan.	17
Diagram 1.2 Kerangka Konsep	22
Tabel 1.2 hasil penggunaan gadget sebelum & sesudah terapi mewarnai.....	42



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Keluarga adalah lembaga awal dan pokok yang memiliki peranan signifikan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan serta membentuk karakter setiap individu anggota keluarga. Sebagai unit kehidupan sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki peran sebagai pelindung bagi setiap anggotanya. (Sarmiati, 2022).

Untuk anak usia sekolah, bisa juga merujuk pada Pada akhir masa anak-anak, yang dimulai sejak usia enam tahun atau awal masuk kelas satu., Masa ini ditandai dengan kondisi yang mempunyai dampak signifikan terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak (Kurniawan, 2021).

Berdasarkan data dari UNESCO pada tahun 2019 jumlah anak usia sekolah di dunia berjumlah 787 juta anak. Selama pandemi, jumlah ini meningkat untuk sementara waktu.(Unesco, 2019). Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 44,19 juta anak yang berusia sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023. Dari jumlah tersebut paling banyak pada jenjang sekolah dasar (SD) yang mencapai 24, 08 juta orang data yang diatas hanya berasal dari kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (kemendikbud Ristek, 2022). Adapun, jumlah siswa yang sekolahnya dibawah kemenag sebanyak 9, 17 juta orang pada 2022/2023. (Kemenag, 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 untuk yang umur 7 – 12 99, 66 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Dalam era modern ini, keterkaitan gadget dengan kehidupan sehari-hari sangatlah signifikan. Kita hidup di era dimana sulit tidak hanya untuk orang dewasa, tetapi juga anak-anak untuk berpisah

dengan *gadget* nya. Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah anak bisa duduk tenang dengan *gadget* nya tanpa mengganggu orang tuanya, Alhasil, anak jadi terbiasa menggunakan teknologi *gadget* untuk menghabiskan waktu sehari-harinya (Novianti & Garzia, 2020).

Gadget umumnya digunakan anak SD dan SMP sebagai alat pembelajaran dan hiburan, termasuk bermain permainan. Meskipun memberikan manfaat positif seperti merangsang imajinasi, melatih kecerdasan intelektual, meningkatkan rasa percaya diri, dan kemampuan menyelesaikan masalah, penggunaan *gadget* oleh anak-anak di bawah standar yang ditetapkan dapat menimbulkan efek negatif. Terdapat risiko meningkatnya akses internet pada *gadget*, yang menampilkan konten tidak sesuai untuk anak-anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam memantau, mengendalikan, dan memperhatikan aktivitas anak secara keseluruhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa 5% hingga 25% anak usia sekolah mengalami disfungsi otak ringan, termasuk gangguan perkembangan. Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sejumlah 85.779 anak usia sekolah, atau setara dengan 62,02%, mengalami kelainan dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu, sekitar 9,5 hingga 14,2% anak usia lima tahun /kurang mengalami masalah sosial-emosional yang dapat memberikan dampak negative pada perkembangan fungsional mereka dan mempersiapkan diri untuk masuk sekolah (Bloom & Reenen, 2019).

Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar peneliti terdapat anak pada usia sekolah banyak mengalami ketergantungan pada *gadget*, banyak anak yang berkumpul untuk bermain game bareng sampai lupa waktu.

Survei dari Common Sense Media di Philadelphia mencatat bahwa anak-anak berusia 4 tahun ke atas memiliki perangkat mobile pribadi mereka tanpa pengawasan orang tua. dan Sebanyak 70% dari

para orang tua memberikan izin kepada anak-anak mereka yang berusia antara 6 bulan hingga 4 tahun untuk menggunakan perangkat mobile ketika orang tua sibuk dengan pekerjaan rumah tangga. dan sekitar 65% dari mereka juga menghibur anaknya pada saat mereka di tempat umum, serta Sebanyak 25% dari orang tua mengakui bahwa mereka membiarkan anak mereka sendirian menggunakan gadget sebelum waktu tidur, yang dapat mengganggu kualitas tidur karena layar yang terang.

Dalam permasalahan pada keluarga terdapat Koping tidak efektif pada anak usia sekolah terlihat melalui perilaku mereka yang cenderung mengabaikan tugas-tugas sekolah serta meningkatnya perilaku rewel dan agresif, serta kecenderungan untuk menarik diri dari interaksi sosial. Anak-anak yang terlalu banyak terpaku pada gadget dapat mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan-kegiatan non-digital. Koping tidak efektif ini dapat mengakibatkan dampak negatif pada perkembangan emosional dan sosial anak.

Intervensi ini untuk mengurangi penggunaan gadget berlebihan melibatkan peran aktif orang tua dan pendidik. Penting memberikan pemahaman pada anak tentang dampak negatif, seperti penurunan kualitas tidur, kesehatan mata, dan kemampuan berkomunikasi. Batasi waktu penggunaan gadget, atur aturan yang jelas, dan berikan alternatif kegiatan non-digital. Dukungan psikologis dan komunikasi terbuka antara orang tua, pendidik, dan anak diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak.

Beberapa indikator kecanduan gadget pada anak usia sekolah diantaranya : kurang minatnya untuk beraktivitas selanjutnya, bercerita terus menerus tentang kehebatan gadget serta cenderung mengabaikan intuksi Ketika orang tua mencoba untuk mengatur Batasan pada penggunaan gadget. Kemudian, mudah terpengaruh secara emotional

dan bersikap individualis, bahkan sering menggunakan alasan untuk tetap dapat menggunakan gadget sesuai kemauan mereka (Mardiyah, 2023).

Orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak, termasuk aspek intelektual dan emosional. Anak memiliki keinginan besar untuk belajar dan mencari tantangan. Pola asuh yang tepat dapat membentuk individu yang baik. Sayangnya, banyak orang tua hanya fokus pada perkembangan intelektual dan mengabaikan aspek emosional anak. Dalam era gadget, orang tua perlu lebih bijak mengendalikan penggunaannya. Keterlibatan aktif orang tua, seperti memantau perkembangan anak dan terlibat dalam proses pembelajaran di rumah, dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan mempersiapkannya untuk belajar dengan lebih baik. Semangat belajar anak juga dapat merangsang kesadaran diri dan tanggung jawab dalam pembelajaran (Widiastuti, 2019).

Dari permasalahan di atas salah satu untuk mencegah kecanduan gadget pada anak yaitu dengan pengalihan terapi bermain seperti menggambar mewarnai, dan Bermain ular tangga adalah aktivitas yang sangat diminati oleh anak-anak, karena melibatkan unsur pendidikan yang membuat mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar ketika bermain. permainan ini dapat memberikan pemahaman kepada anak mengenai bahaya penggunaan *gadget* (Lydia, 2021).

Karena itu, memahami risiko penggunaan gadget, terutama bagi orang tua, menjadi suatu hal yang krusial. Dengan pemahaman tersebut, anak dapat membatasi penggunaannya dan memiliki kemampuan perkembangan yang optimal, menjadikan mereka anak yang aktif, cerdas, dan dapat berinteraksi dengan orang lain. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko-risiko negatif terkait kesehatan dan kesejahteraan mental anak (Bloom & Reenen, 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah di sampaikan diatas, pertanyaan pokok dalam laporan tugas akhir ini adalah sejauh mana efektifitas pemberian asuhan keperawatan selama fase perkembangan keluarga yang memiliki anak usia sekolah dengan masalah koping keluarga tidak efektif di alian kebumen ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari asuhan keperawatan pada keluarga ini adalah untuk mengetahui tahap perkembangan anak usia sekolah.

2. Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab. Kebumen
2. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab. Kebumen
3. Membuat rencana asuhan keperawatan keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab. Kebumen.
4. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab. Kebumen.
5. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di Desa Bojongsari Kec. Alian Kab. Kebumen.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

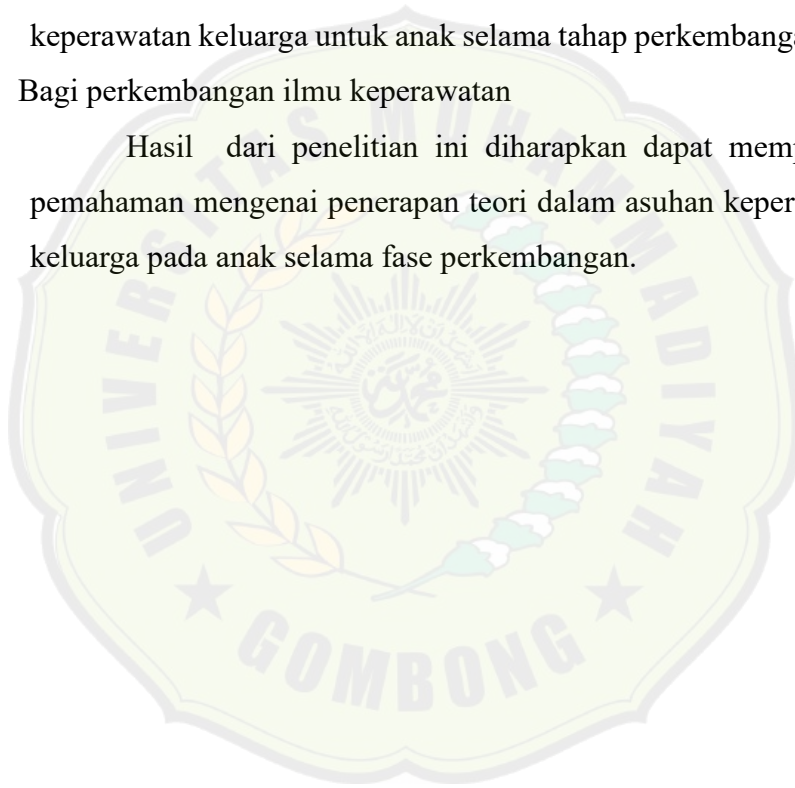
Dengan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti mampu memberikan perawatan keperawatan yang tepat dan menentukan intervensi yang sesuai untuk merawat keluarga dengan anak sehat selama fase perkembangannya.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pencegahan dan pengembangan perawatan keperawatan keluarga untuk anak selama tahap perkembangannya..

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan teori dalam asuhan keperawatan keluarga pada anak selama fase perkembangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2018). Tahap dan Tugas Perkembangan Keluarga. *Seminar Perkawinan Lets Talk About Marriage Dalam Rangka Dies Natalis Ke-46 Tahun 2007 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran*, 1–13. https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/TAHAPAN-PERKEMBANGAN-KELUARGA_HENDRIATI-A.pdf
- Awaru, A. O. T. (2021). Sosiologi Keluarga. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1, Issue 69). <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2019). ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN BELAJAR: DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG GADGET PADA KELUARGA BAPAK H DENGAN TAHAP ANAK USIA SEKOLAH DI WILAYAH NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. 6.
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Kholidah, N. A., & Prasetyo, E. (2018). PROSIDING HEFA (Health Events for All). *Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan Obat Di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak Pada Tahun 2017*, *PROSIDING*, 251–257.
- Kurniawan, R. A. (2021). ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA SEKOLAH. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Lydia. (2021). *Terapi Bermain pada anak usia sekolah*. 2019.
- Marcillo, L. A. (2019). HUBUNGAN POLA KONSUMSI FASTFOOD DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN CIPTOMULYO 1 KOTA MALANG. *הגות עליון*, 66, 37–39.
- Mardiyah, S. (2023). Dilema Keluarga di Era Digitalisasi: Antara Kecanduan Gadget, Gangguan Emosional, Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini dan Tawaran Sekolah Alternatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 661–673. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3530>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),

1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490>

Widiastuti, R. (2019). Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Lampung Tengah. *Junal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 3, 28–41.



LAMPIRAN



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi DIII Keperawatan dengan meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang “Asuhan Keperawatan Keluarga anak usia sekolah dengan masalah koping keluarga tidak efektif”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi tomat terhadap penurunan tekanan darah yang dapat memberikan manfaat menurunkan tekanan darah khususnya pada keluarga penelitian ini akan berlangsung 7 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap terahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada no Hp: 085826616321.

PENELITI



Chairul Fajar M

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Eka Wulan Sari dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH KOPING KELUARGA TIDAK EFEKTIF ”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 2024

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Gombong,
Peneliti

(Chairul Fajar M)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

Topik : Dampak Penggunaan Gadget

Pokok Bahasan : Dampak penggunaan gadget terhadap Kesehatan anak usia sekolah

Tempat : Rumah Keluarga Binaan

Tujuan :

Tujuan Umum

Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan selama 1x30 menit diharapkan anak usia sekolah dan keluarga klien mampu mengetahui dampak penggunaan gadget yang berlebihan terhadap Kesehatan dan mengetahui cara untuk menanganinya.

Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan klien dapat menjelaskan Kembali tentang gadget meliputi :

1. pengertian gadget
2. dampak penggunaan gadget
3. pencegahan dampak negative gadget

Materi

(Terlampir)

Media

1. Leaflet /lembar balik

Metode

Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi

Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Kien
1.	2 menit	Pembukaan : ✓ Mengucapkan salam ✓ Menjelaskan nama dan instansi ✓ Menjelaskan topik dan tujuan	✓ Menjawab salam ✓ Mendengarkan ✓ Mendengarkan
2.	15 menit	Pelaksanaan : 1. memvalidasi pengetahuan klien sebelum memberikan edukasi 2. menjelaskan tentang : - pengertian gadget - dampak penggunaan gadget - pencegahan dampak negatif gadget 3. memberikan kesempatan untuk bertanya	✓ Mendengarkan ✓ Bertanya
3.	10 menit	Evaluasi : - Menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan. - Menanyakan perasaan klien setelah diberikan penyuluhan tentang dampak dari gadget	✓ Menjawab
4.	3 menit	Penutup : - Menutup pertemuan dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas. - Memberikan salam penutup. - Berpamitan	✓ Mendengarkan ✓ Menjawab salam

MATERI

A. Pengertian Gadget

Gadget merupakan suatu perangkat yang memiliki fungsi lebih spesifik, bersifat praktis dan dirancang dengan canggih. Sesuai pendapat dalam widiawati (2024) yang menyatakan bahwa gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai jenis aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, bahkan hiburan.

B. Dampak Penggunaan Gadget

Gadget memiliki dampak positif digunakan dengan cara yang benar namun juga dapat menimbulkan dampak negatif jika disalahgunakan apalagi pada usia sekolah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol mengawasi penggunaan gadget pada anak. Menurut Hndrianto (2013) gadget memiliki dampak negatif dan positif.

Dampak Positif Penggunaan gadget diantaranya:

1. Imajinasi semakin tinggi
2. Membantu meningkatkan kemampuan otak kanan
3. Melatih kecerdasan, gadget dapat membantu untuk melatih belajar anak
4. Meningkatkan rasa percaya diri

Dampak negatif penggunaan gadget :

1. Penurunan konsentrasi anak saat belajar
Saat belajar anak menjadi tidak fokus memikirkan gadget.
2. Kemampuan bersosialisasi menjadi menurun
Anak lebih asik bermain gadget daripada mengobrol dengan teman atau orang sehingga dapat menghambat kemampuan bersosialisasi anak
3. Kecanduan

Anak yang menggunakan gadget tanpa diawasi atau dibtasi akan menjadi ketergantungan dengan gadget karena sudah menjadi kebutuhan

4. Dapat menimbulkan gangguan Kesehatan

Gadget dapat menimbulkan gangguan Kesehatan contoh karena paparan radiasi yang dihasilkan pada gadget dapat menyebabkan masalah kesehatan pada mata.

5. Menghambat kemampuan berbahasa

Anak-anak masih dalam tahap meniru sehingga jika dalam penggunaan gadget tanpa pengawasan dan dia melihat tidak kekerasan ataupun kejahatan yang tidak baik dapat mempengaruhi pola perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari.

Pencegahan dampak negatif gadget

1. Batasi waktu penggunaan gadget
2. Mengajak anak agar bermain diluar ruangan
3. Perbanyak waktu berinteraksi antara anak dan orang tua
4. Jangan gunakan gadget sebagai babysister anak
5. Pastikan tidur anak cukup
6. Menerapkan metode terapi mewarnai

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

Topik : Masalah pada tahap perkembangan keluarga anak usia sekolah

Pokok Bahasan : Mengenal masalah Kesehatan pada tahap keluarga anak usia sekolah

Tempat : Rumah Keluarga Binaan

Tujuan :

Tujuan Umum

Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan selama 1x30 menit diharapkan anak usia sekolah dan keluarga klien mampu mengenal masalah Kesehatan yang muncul pada tahap perkembangan keluarga anak usia sekolah.

Tujuan Khusus

Klien dapat memahami dan menjelaskan Kembali mengenai:

1. Pengertian keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah
2. Tugas perkembangan keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah
3. Karakteristik anak usia sekolah
4. Masalah yang muncul pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah

Materi

(Terlampir)

Media

1. Leaflet /lembar balik

Metode

Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi

Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Klien
1.	2 menit	Pembukaan : ✓ Mengucapkan salam ✓ Menjelaskan nama dan instansi ✓ Menjelaskan topik dan tujuan Penyuluhan ✓ Menanyakan kesiapan klien	✓ Menjawab salam ✓ Mendengarkan ✓ Mendengarkan ✓ Menjawab
2.	15 menit	Pelaksanaan : memvalidasi pengetahuan klien sebelum memberikan edukasi menjelaskan tentang : - pengertian keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah - tugas perkembangan keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah - karakteristik anak usia sekolah - masalah yang muncul pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah memberikan kesempatan untuk bertanya	✓ Mendengarkan ✓ Bertanya
3.	10 menit	Evaluasi : - Menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan. - Menanyakan perasaan klien setelah diberikan penyuluhan mengenalkan masalah pada tahap perkembangan keluarga anak usia sekolah - Memberi pujian atas jawabanya	✓ Menjawab
4.	3 menit	Penutup : - Menutup pertemuan dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas. - Memberikan salam penutup. - Berpamitan	✓ Mendengarkan ✓ Menjawab salam

MATERI

A. Pengertian Tahap Keluarga Anak Usia Sekolah

Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan kaun dan kedekatan emosional baik yang tidak memiliki hubungan darah perkawinan, adopsi, dan tidak memiliki batas keanggotan dalam keluarga (Salamung et al., 2021). Keluarga dengan anak usia sekolah merupakan tahap pada saat anak yang tertua memasuki sekolah pada usia 6 tahun dan berakhir pada usia 12 tahun. Pada fase ini keluarga mencapai jumlah anggota keluarga maksimal, sehingga keluarga sangat sibuk. Selain aktifitas di sekolah, masing-masing anak memiliki aktifitas dan minat sendiri demikian pula orang tua yang mempunyai aktifitas berbeda dengan anak.

B. Tugas Perkembangan Keluarga Tahap Anak Usia Sekolah Menurut Nies & McEwen (2019). tugas perkembangan pada tahap anak usia sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan anak-anak, termasuk dalam mengembangkan prestasi anak, hubungan anak dengan teman sebaya
2. Mempertahankan hubungan rumah tangga yang harmonis
3. Memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga
4. Mendorong anak untuk mencapai pengembangan daya intelektual
5. Menyediakan aktivitas positif untuk anak

C. Karakteristik Anak Usia Sekolah

Menurut Lestari (2018), karakteristik pada anak usia sekolah dasar yaitu:

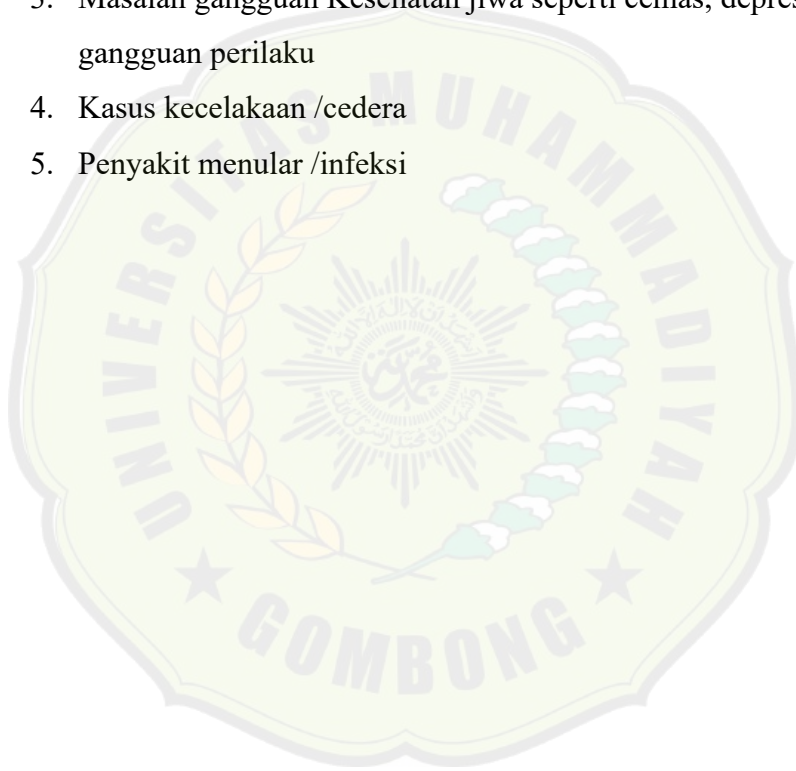
1. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik pada hal yang ada di lingkungannya.
2. Mereka senang bermain dan lebih senang bergembira

3. Mereka lebih senang mengatur diri sendiri untuk melakukan suatu hal, mengeksplorasi situasi dan mencoba-coba hal baru
4. Mereka tidak suka menerima suatu kekalahan atau kegagalan

D. Masalah yang muncul pada tahap keluarga anak usia sekolah

Menurut kemenkes RI (2021), masalah Kesehatan yang sering muncul pada tahap perkembangan keluarga anak usia sekolah yaitu:

1. Masalah Gizi
2. Masalah tumbuh kembang
3. Masalah gangguan Kesehatan jiwa seperti cemas, depresi, dan gangguan perilaku
4. Kasus kecelakaan /cedera
5. Penyakit menular /infeksi



Kuis oner

Nama Responden:

Orangtua dari :

Pertanyaan

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia.
A. Benar
B. Salah
2. Dampak negatif penggunaan gadget yaitu konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, merubah perilaku.
A. Benar
B. Salah
3. Dampak positif penggunaan gadget adalah membuat kecanduan.
A. Benar
B. Salah
4. Pencegahan dampak negatif penggunaan gadget pada anak yaitu membebaskan anak menggunakan gadget.
A. Benar
B. Salah
5. Salah satu cara untuk mencegah kecanduan gadget pada anak adalah menerapkan metode mewarnai untuk mengurangi bermain gadget.
A. Setuju
B. Tidak

Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN
KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH
KOPING KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA
BOJONGSARI KEC. ALIAN KAB. KEBUMEN

Nama : CHAIRUL FAJAR M
NIM : 2021010018
Program Studi : P3 Keperawatan
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 25 MEI 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Dwi Susilawati.....)



(Sawiji, M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK

NAMA MAHASISWA : Chairul Fajar M
NIM/NPM : 2021010018
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad S.Pd.,M.Pd.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis 10-10-24	Pengajuan Abstrak Inggris		
2	Pabu 23-10-24	Revisi Abstrak		
3	Kamis 24-10-24	ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Chairul Fajar M
NIM/NPM : 2021010018
NAMA PEMBIMBING : Emawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	9 Oktober 2023	membahas topik		
2	11 Oktober 2023	konsul bab I		
3	17 Oktober 2023	Revisi bab I		
4	23 November 2023	konsul bab II & III		
5	16 Desember 2023	Revisi bab II & III		
6	17 Januari 2024	Revisi bab I, II & III		
7	19 Januari 2024	acc sidang.		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Chairul Fajar M
NIM/NPM : 2021010018
NAMA PEMBIMBING : Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
8.	11 MEI 2024	Konsul Bab IV & V Serta Askep		
9.	21 MEI 2024	Revisi Bab IV & V		
10.	22 MEI 2024	Konsul Bab IV		
11.	23 MEI 2024	Revisi Bab IV		
12.	24 MEI 2024	Konsul Bab IV & V		
13.	25 MEI 2024	acc sidang.		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Chairul Fajar M
NIM/NPM : 2021010018
NAMA PEMBIMBING : Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa 1 Oktober 24	Revisi Bab IV & V		
2	Selasa 8 Oktober 24	Revisi Bab IV & V		
3	Jumat 11 Oktober 2024	Revisi Bab IV & V		
4	Rabu 16 Oktober 24	Revisi Abstrak Indo		
5	Kamis 17 Oktober 2024	ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)